

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berlokasi di Kantor Desa Rantawan dan Kantor Desa Datu Kuning berlokasi di Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 71451. Secara spesifik, wilayah Desa Rantawan terletak di Jln. Brigjen H. Hasan Basri, Rt. 07. Sedangkan wilayah Desa Datu Kuning terletak di Jln. Brigjen H. Hasan Basri, Rt. 03

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam (Sugiyono,2020:16) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam (Sugiyono,2020:18) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif maka yang menjadi alat instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe Penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif termasuk dalam kategori penelitian kebijakan ini (dalam Agustino 2020: 210). Studi ini

bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan analisis tentang bagaimana kebijakan aset daerah mempengaruhi penggunaan bangunan sekolah yang tidak digunakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian (dalam Sujarweni, V. W. 2022: 2) adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis. Ini sejalan dengan pendapat Woody (dalam Sujarweni, V. W. 2022: 4), yang mengatakan bahwa penelitian adalah cara yang objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama penelitian melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Data ini menjadi sumber informasi utama yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Amuntai Tengah, khususnya pada Desa Rantawan dan Desa Datu Kuning.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia dan berhubungan dengan permasalahan penelitian. Data ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer dalam menganalisis implementasi Bantuan Pangan Non Tunai

(BPNT). Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini (dalam Sujarweni V. W. 2022: 72). Artinya, sampel atau informan dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu, seperti orang yang memahami masalah yang diteliti dan memiliki informasi tentang bagaimana kebijakan implementasi bantuan pangan non tunai (BPNT) (Studi Kasus Desa Rantawan dan Desa Datu Kuning) diterapkan. Data penelitian dikumpulkan dari sumber data. Sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah responden, yaitu individu yang menjawab atau menanggapi pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel, atau wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari catatan, buku, majalah, laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel, buku teori, dan majalah. Pada titik ini, para peneliti mengumpulkan dokumen, melakukan observasi, dan wawancara (dalam Agustino 2020: 211). Berdasarkan temuan tersebut, peneliti kemudian menetapkan informan kunci dan informan pendukung sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian
Desa Rantawan dan Desa Datu Kuning

NO	Nama	Jabatan
1	Muhammad Zaky Mubarak, S.Ag., M.M	Kepala Dinas Sosial
2	Muhammad Rafi'i	Pendamping BPNT
3	Sudin	Kepala Desa Rantawan

4	Rahmida	Perwakilan kepala Desa Datu Kuning
5	Ayatullah, S.Sos	Sekretaris Desa Rantawan
6	Linda Wati	Aparad Datu Kuning (Penanggung Jawab)
7	Sumainah	Masyarakat Rantawan
8	Suci	
9	Irma Wati	
10	Nurul	Masyarakat Datu Kuning
11	Sari	
12	Ati	
Jumlah		12 Orang

(Sumber: Data diolah tahun 2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep, data yang diteliti adalah data lisan dan tulisan. Untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran terhadap hasil tersebut. desain operasional disusun dengan mengacu pada tiga fenomena utama yang menjadi fokus kajian, yaitu: penerima BPNT juga menerima PKH, pembaruan data penerima bantuan, dan rendahnya kesadaran administrasi masyarakat..

Dalam penelitian kualitatif memberikan indikasi bahwa dalam proses penelitian, antara lain mengumpulkan data, dan kehadiran peneliti secara langsung dilapangan (pemahaman data dan sumber data) yang terkait langsung dengan peneliti.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Menurut Model Jan Merse dalam Kadji (2017:70)	a. Informasi	1. Penyampaian informasi/sosialisasi 2. Pemahaman/kejelasan 3. Informasi terkait pencairan
	b. Isi Kebijakan	1. Kejelasan tujuan kebijakan 2. Kesesuaian kebijakan 3. Kepastian manfaat yang diberikan
	c. Dukungan Masyarakat	1. Partisipasi masyarakat 2. Sikap masyarakat 3. Kesadaran atau kepatuhan masyarakat
	d. Pembagian Potensi	1. Pembagian tanggung jawab 2. Komitmen pelaksana 3. Keterbukaan verifikasi data penerima

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperanserta (*participation observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi. Seperti yang dikemukakan oleh Marshal dan Rossman dalam Sugiyono (2008:3009) menurut Dameria Sinaga (2023:32) *“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting direct observation, indepth interviewing, document review”* Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra; jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja.

Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan Menurut Sugiyono yang dikutip dalam Dameria Sinaga (2023:33) Observasi dapat dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono 2012 dalam buku metodologi penelitian kualitatif menurut Feny Rita Fiantika 2022 (Zuriah, 2009), wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan. Teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara mendalam dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat. Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut (Zuriah, 2009) dalam buku metodologi penelitian kualitatif menurut Feny Rita Fiantika (2022:14) bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui pening-

galan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian dilakukan juga analisis data, karena analisis data merupakan bagian yang terpenting yang penting dalam sebuah penelitian. Karena hasil dari analisis data tersebut yang akhirnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Analisis data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan menurut Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik (2015: 122-124) yaitu.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melalui abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil pengalihan data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan. Bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek

penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2018:270-276) antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali lapangan telah kredibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan

pengembangan terhadap data yang telah ada. Dengan demikian didapat Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu.

a. Triangulasi Sumber,

menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk analisis lebih lanjut.

b. Triangulasi Teknik,

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang besar.

c. Triangulasi Waktu,

Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau

bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera handycam dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.

f. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Pelaksanaan data selesai, atau setelah satu periode pengumpulan data selesai setelah mendapat satu temuan, atau kesimpulan.

